

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI ANAK**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Yogyakarta**

**MALIHATUL NGAINIAH**  
**P07125121030**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA**  
**2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI ANAK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Kesehatan



**Kemenkes**  
**Poltekkes Yogyakarta**

**MALIHATUL NGAINIAH**  
**P07125121030**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA  
2024**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI ANAK**

Disusun Oleh:


MALIHATUL NGAINIAH  
P07125121030

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:  
13 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dwi Suyatmi, S.SiT. MDSc.  
NIP. 19691007199502004



Rizqi Amanullah, S.KM., M.H.  
NIP. 199110212019021002

Yogyakarta, 13 Mei 2024  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



Tinggih S.SiT., SPd., M.Kes.  
NIP. 19660203198601003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak”

Disusun Oleh:

MALIHATUL NGAINIAH  
P07125121030

Telah dipertahankan dalam seminar didepan dewan penguji

Pada tanggal : 17 Mei 2024

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,  
drg. Herastuti Sulistyani M.Kes  
NIP. 196408061989032002

(.....)

Anggota,  
Dwi Suyatmi, S.SiT. MDSc.  
NIP. 19691007199502004

(.....)

Anggota  
Rizqi Amanullah, S.KM., M.H.  
NIP. 199110212019021002

(.....)

Yogyakarta, 27 Mei 2024  
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi




Taufiq S.SiT., SPd., M.Kes.  
NIP. 19660203198601003

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINIALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Malihatul Ngainiah

NIM : PO7125121030

Tanda Tangan : 

Tanggal : 17 Mei 2024

-----

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Malihatul Ngainiah

NIM : P07125121030

Program Studi : D3 Kesehatan Gigi

Jurusan : Kesehatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

“Gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekseklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



(Malihatul Ngainiah)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmai-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswanto. S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Taadi. S.Pd., S.SiT., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Dwi Eni Purwati, S.SiT., M.Kes. selaku Ketua Prodi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu drg. Herastuti Sulistyani M.Kes. selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Dwi Suyatmi. S.SiT., M.DSc. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan telah memberikan saran serta nasehat yang membangun sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah.

6. Bapak Rizqi Amanullah. S.KM., M.H. selaku dosen pendamping yang telah membimbing dan telah memberikan saran serta nasehat yang membangun sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah.
7. Kepala sekolah dan PAUD delegasi yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
8. Ibu dari siswa siswi di PAUD delegasi yang telah bersedia menjadi responden.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu dan tidak pernah bosan untuk mendoakan, memberi semangat, menasehati dan memberi kasih sayang yang begitu besar kepada penulis serta memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat dan teman teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat selama menyusun karya tulis ilmiah ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINIALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Peneliti .....	3
D. Ruang Lingkup .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Keaslian Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Telaah Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	13
C. Pertanyaan Penelitian .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	15
B. Populasi Dan Sampel .....	16
C. Waktu Dan Tempat .....	17
D. Aspek yang di teliti .....	17
E. Batasan Istilah .....	18
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	19

G.	Instrumen Penelitian .....	19
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	20
I.	Prosedur Penelitian .....	21
J.	Menajemen Data .....	22
K.	Etika Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Hasil Penelitian .....	24
B.	Pembahasan.....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Kesimpulan .....	35
B.	Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia , Pendidikan akhir, dan pekerjaan .....	24
Tabel 2. Pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak .....	25
Tabel 3. Pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak.....	26
Tabel 4. Tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak .....	27
Tabel 5. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak.....	28
Tabel 6. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak.....	28
Tabel 7. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak .....	29
Tabel 8. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak.....	29

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	16
Gambar 2. Penerimaan kenang kenangan kepada kepala Paud Islam Terpadu ....	60
Gambar 3. Penjelasan Sebelum Pengisian Kuisisioner .....	60
Gambar 4. Pembagian kuisisioner dan souvenir kepada siswa siswi Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 .....	61
Gambar 5. Pengisian Kuisisioner oleh ibu siswa siswi Islam Terpadu (TPA-KBIT- TKIT) Salsabila 3 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halman
Lampiran 1. Keterangan Layak Etik .....	39
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3. Penjelasan Sebelum Penelitian .....	51
Lampiran 4. Informed costent .....	56
Lampiran 5. Kuisisioner .....	57
Lampiran 6. Dokumentasi.....	60

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG SIKAT GIGI DAN PASTA GIGI ANAK

Malihatul Ngainiah\*, Dwi Suyatmi, Rizqi Amanullah  
Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta, 55243  
\*Email : [malihaangainiah247@gmail.com](mailto:malihaangainiah247@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Hasil RISKESDAS tahun 2018, prevalensi karies pada anak usia 5-9 tahun nasional adalah 54%, sedangkan prevalensi karies di DIY adalah 6,98% Data dari tahun 2018 prevalensi karies mencapai >80%. Tingginya prevalensi karies anak artinya banyak anak yang memiliki gigi rusak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 didapatkan hasil 80% ibu tidak mengetahui kriteria sikat gigi dan pasta gigi yang baik untuk anak. Ibu memiliki kriteria tingkat Pendidikan akhir menengah dan berusia lebih dari 30 tahun.

**Tujuan Penelitian :** Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak

**Metode Penelitian :** Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Aspek yang di teliti yaitu pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 Ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu Salsabila 3, Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dan analisis menggunakan tabulasi silang.

**Hasil Penelitian :** Pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak kategori tinggi 31 responden (51.7%). Pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak kategori sedang 30 responden (50.0%). Ibu usia 35-40 memiliki pengetahuan sedang tentang sikat gigi anak 16 responden (69.6%) dan pasta gigi anak 14 responden (60.9%). Ibu dengan pendidikan terakhir SMU memiliki pengetahuan tinggi tentang gigi sikat gigi anak 15 responden (60.0%) dan pasta gigi anak 14 responden (56.0%).

**Kesimpulan:** Pengetahuan ibu tentang sikat gigi masuk kategori tinggi dan pasta kategori sedang.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikat gigi, Pasta, Anak.

## DESCRIPTION OF MATERNAL KNOWLEDGE LEVELS ABOUT CHILDRENS TOOTHBRUSHING AND TOOTHPASTE

Malihatul Ngainiah\*, Dwi Suyatmi, Rizqi Amanullah  
Department of Dental Health, Yogyakarta Health Polytechnic, Ministry of Health  
Jalan Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta, 55243  
\*Email : [malihaangainiaah247@gmail.com](mailto:malihaangainiaah247@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** According to the results of the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of dental caries among children aged 5-9 nationally is 54%, while the prevalence of dental caries in the Special Region of Yogyakarta (DIY) is 6.98%. Data from 2018 shows that the prevalence of dental caries exceeds 80%. The high prevalence of dental caries in children indicates that many children have damaged teeth. Based on a preliminary study conducted by researchers on 10 mothers of students at the Integrated Islamic Early Childhood Education (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3, it was found that 80% of the mothers did not know the criteria for good toothbrushing and toothpaste for children. The mothers have a final education level of high school and are over 30 years old.

**Research Objective:** To understand the knowledge of mothers about children's toothbrushing and toothpaste.

**Research Method:** Descriptive research with a cross-sectional approach. The aspect examined is the knowledge of mothers about children's toothbrushing and toothpaste. Data collection techniques used a questionnaire. The sample in this study consisted of 60 mothers of students at the Integrated Islamic Early Childhood Education Salsabila 3. Sampling was done using saturation sampling, and analysis was done using cross-tabulation.

**Research Results:** The knowledge of mothers about children's toothbrushing is categorized as high for 31 respondents (51.7%). The knowledge of mothers about children's toothpaste is categorized as moderate for 30 respondents (50.0%). Mothers aged 35-40 have moderate knowledge about children's toothbrushing for 16 respondents (69.6%) and children's toothpaste for 14 respondents (60.9%). Mothers with a final education level of high school have high knowledge about children's toothbrushing for 15 respondents (60.0%) and children's toothpaste for 14 respondents (56.0%).

**Conclusion:** The knowledge of mothers about toothbrushing is categorized as high and about toothpaste is categorized as moderate.

**Keywords:** Knowledge, Toothbrushing, Paste, Children.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, termasuk kekurangan nutrisi dan gejala penyakit tubuh lainnya. Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari termasuk menurunnya kesehatan secara umum, berkurangnya tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu kinerja akademik serta kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Peran aktif orang tua dalam tumbuh kembang anak sangat diperlukan Ketika anak masih berada pada usia prasekolah. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak. Anak tidak dapat menjaga kebersihan mulutnya dengan benar dan efektif, sehingga orang tua sebaiknya menyikat gigi anaknya minimal sampai berumur 6 tahun kemudian mengawasi prosedur ini secara terus-menerus. Anak juga sebaiknya diajak dan diperkenalkan dengan dokter gigi sejak dini. Memperkenalkan profesi dokter gigi sangat membantu dalam membiasakan anak untuk rutin memeriksakan gigi dan mengatasi rasa takut anak terhadap dokter gigi (Manbait *et al.*, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi karies pada anak usia 5-9 tahun nasional adalah 54%, sedangkan prevalensi karies di DIY adalah 6,98% Data dari tahun 2018 prevalensi karies mencapai >80%. Tingginya prevalensi



karies anak artinya banyak anak yang memiliki gigi rusak, mengakibatkan asupan makan kurang, malnutrisi, mudah sakit, kurang konsentrasi, dan menurunnya prestasi di sekolah (Riskesdas, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan, untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat dimulai dari meningkatkan pengetahuan anda mengenai kesehatan gigi dan mulut (Amalia *et al.*, 2020). Peran orang tua, khususnya ibu memegang peranan penting dalam pemeliharaan gigi dan mulut anak. Dasar kesehatan gigi dan mulut anak yang baik salah satunya terletak pada cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menjaga Kesehatan gigi dan mulut dapat dicapai dengan memberikan informasi kepada para ibu, salah satunya mengenai pemilihan sikat gigi yang sesuai dengan usia anak. Pemberian informasi yang cukup, diharapkan para ibu dapat membimbing anak agar dapat membersihkan gigi dan mulut dengan baik menggunakan sikat gigi yang sesuai dengan usianya (Dwimega *et al.*, 2021).

Pengetahuan tentang pasta gigi untuk anak juga berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak. ada beberapa yang perlu diketahui oleh orang tua, antara lain komposisi pasta gigi dan usia anak. Pertimbangan kriteria pemilihan jenis pasta gigi yang dibutuhkan anak, variasi produk pasta gigi yang terdapat di pasaran serta efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan pasta gigi tersebut. Pada prinsipnya, semua promosi produk pasta gigi diklaim sebagai yang terbaik. Konsumen khususnya para orang tua dituntut harus hati-hati dan cermat dalam

memilih pasta gigi yang tepat untuk anaknya, karena pada usia ini anak belum bisa memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri (Sukanto 2012).

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang terletak di Jl. Jatimulyo baru, kricak Tegalrejo, Yogyakarta. Penelitian tersebut dilakukan melalui kuisoner, hasil dari kuisoner tersebut 80% ibu tidak mengetahui kriteria sikat gigi dan pasta gigi yang baik untuk anak. Berdasarkan permasalahan studi pendahuluan tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut yaitu : “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak”

## **C. Tujuan Peneliti**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak
- c. Diketuinya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak berdasarkan karakteristik usia

- d. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak berdasarkan tingkat pendidikan akhir
- e. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak berdasarkan karakteristik usia
- f. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak berdasarkan tingkat pendidikan akhir

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut kegiatan meliputi kegiatan pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut yang mencakup bidang promotif, preventif dan kuratif. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada upaya promotif pada aspek yang dibahas yaitu tentang tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai menambah wawasan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut dan pengalaman penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang sikat gigi dan pasta gigi anak
  - b. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi Penelitian ini dilakukan untuk menambah daftar kepustakaan baru berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan kesehatan gigi dan mulut tentang tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

b. Bagi Responden

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan menambah wawasan mengenai sikat gigi dan pasta gigi pada anak.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada anak.

## **F. Keaslian Peneliti**

Penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi penelitian sejenis pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Azka (2022) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Orangtua Siswa Tentang Pemilihan Sikat Gigi Di Mi Sendang Drajat Kabupaten Ponorogo” Persamaan penelitian ini terletak pada salah satu aspek yang diteliti, jenis dan metode penelitian. Jenis penelitian yang diambil penulis adalah deskriptif. Salah satu aspek yang diteliti yaitu sikat gigi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada aspek lain yang diteliti pada penelitian ini yaitu pemilihan sikat gigi sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu pengetahuan ibu tentang sikat dan pasta gigi anak.
2. Johnny (2017) dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar Mengenai

Pemilihan Pasta Gigi” Persamaan penelitian ini terletak pada sala satu aspek, jenis penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada sampel dan aspek lain yang diteliti. Pengambilan simpel pada penelitian ini menggunakan Teknik simpel random sampling, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu Teknik sampling jenuh. Aspek lain yang diteliti penelitian ini adalah pemilihan pasta gigi, sedangkan aspek lain yang diteliti penulis yaitu pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan merupakan hasil persepsi manusia atau hasil seseorang mempersepsikan suatu objek melalui inderanya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya) pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni: a) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya; b) Memahami (*Comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar; c) Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya; d) Analisis (*Analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen. tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain; e) Sintesis (*Synthesis*) Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; f) Evaluasi (*Evaluation*) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu

berdasarkan suatu kriter yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Pengukuran pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek. Sikap merupakan suatu tingkah laku bukan suatu tindakan dan mempunyai tiga komponen yaitu: keyakinan, gagasan, dan konsep tentang suatu objek; kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek; dan kecenderungan untuk bertindak (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu merupakan pengetahuan yang pertama kali diperoleh anak sebagai pengetahuan awal dalam hidup dan sebagai salah satu faktor penentu dalam membentuk perilaku anak. Pengetahuan ibu berasal dari panca indera yaitu indera penglihatan dan indra pendengaran, kemudian diserap dan dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman media massa dan lingkungan. Pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut memegang peranan sangat penting terhadap kesehatan anak (Muhtar *et al.*, 2020).

Dasar kesehatan gigi dan mulut anak yang baik yaitu dengan cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Peranan seorang ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam memperoleh informasi tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut salah satunya dengan

cara pemilihan sikat gigi yang sesuai dengan usia Anak Prasekolah (Dwimega et al., 2021).

### 3. Sikat gigi

#### a. Sikat Gigi

Sikat gigi merupakan alat yang berbentuk tangkai lurus dan bagian ujungnya mempunyai bulu sikat yang berfungsi untuk membersihkan gigi dan gusi, seperti sisa makanan dan plak gigi yang menempel pada gigi. Sikat gigi digunakan sebagai alat membersihkan gigi dan mempunyai beberapa bagian yang saling mendukung satu dengan yang lainnya. Bagian terpenting dari sikat gigi adalah bulunya, karena bagian ini berkaitan langsung dengan permukaan gigi (Nugroho, 2017). Bentuk sikat gigi yang digunakan dapat mempengaruhi efektifitas menyikat gigi. Bentuk sikat gigi yang baik dapat dilihat dari 4 bagian, yaitu gagang sikat gigi yang lurus, kepala sikat gigi yang sesuai dengan ukuran mulut setiap orang, tingkat kekerasan bulu sikat yang sedang, dan permukaan bulu sikat gigi yang rata (Eldarita, 2017; Avifah *et al.*, 2022).

#### b. Model Sikat Gigi

Sikat gigi anak tersedia dalam berbagai ukuran dan bentuk. Pemilihan sikat gigi juga tergantung pada kebutuhan dan kemampuan anak, yang akan berubah secara fleksibel tergantung pada tumbuh kembang anak. Sikat gigi terdiri dari 3 bagian, yaitu kepala sikat, gagang sikat dan bulu sikat. Ketiga komponen ini



harus diperhatikan dalam memilih sikat gigi yang sesuai dengan usia anak. Kepala sikat haruslah cukup kecil sehingga dapat beradaptasi dengan ukuran mulut serta dapat menjangkau seluruh bagian di dalam mulut anak. Ujung kepala sikat yang berbentuk bulat sehingga mengurangi resiko melukai jaringan lunak dalam mulut. Desain gagang sikat lebih pendek berdiameter lebih besar sehingga memudahkan anak dalam menggenggamnya dan menyesuaikan dengan kemampuan tangan anak sesuai dengan usianya masing-masing (Dwimega *et al.*, 2021).

Sikat gigi yang tersedia dipasaran hadir dalam berbagai macam merek dan variasi dalam bentuk, ukuran dan derajat kekerasan bulu. Setiap sikat gigi terbagi dalam 3 jenis berdasarkan kehalusan dan kekerasan bulu yaitu lembut (*soft*), sedang (*medium*), dan keras (*hard*), namun efektifitasnya dalam menghilangkan plak berbeda-beda. Anak usia 6-12 tahun belum mengetahui efek dari setiap jenis sikat gigi, namun anak biasanya disarankan menggunakan sikat gigi sikat gigi yang berbulu halus atau yang berbulu sedang. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi merupakan hal yang perlu diteliti. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh ketebalan dan panjang bulu sikat. Menurut arini (2011), makin tebal atau makin pendek bulu sikat gigi, maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda-beda (Eldarita, 2017).

#### 4. Pasta Gigi

Fungsi pasta gigi yang digunakan pada saat menyikat gigi adalah untuk membantu menghilangkan plak, memoles permukaan gigi, menguatkan gigi, menghilangkan atau mengurangi bau mulut, memberikan rasa segar pada mulut dan menjaga Kesehatan pada gusi, ada beberapa hal yang perlu diketahui untuk memilih pasta gigi yang baik anak, khususnya oleh orang tua diantaranya adalah komposisi pasta gigi dan usia anak. Pertimbangan kriteria pemilihan pasta gigi yang diperlukan untuk anak, variasi produk pasta gigi yang terdapat di pasaran dan efek samping yang mungkin timbul dari penggunaan pasta gigi tersebut (Sukanto, 2012).

Memilih pasta gigi yang baik untuk anak ialah pasta gigi yang mengandung fluoride. Kandungan fluoride dari pasta gigi pada air liur yang sangat penting untuk mencegah terjadinya kerusakan pada gigi (Dwimega, 2023). Fluoride adalah bahan terpenting dalam pasta gigi. Fluor memberikan dampak besar bagi kesehatan gigi dan mulut baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Menyikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor dapat membantu menghilangkan plak, menghambat kerusakan gigi, membantu remineralisasi permukaan gigi yang terpapar produk asam bakteri penyebab gigi berlubang, membersihkan dan menghaluskan permukaan gigi, serta menghilangkan stain gigi dan menyegarkan nafas. Anak usia 3 sampai 6 tahun sudah dapat diajarkan untuk meludahkan sisa pasta gigi. Takaran pasta gigi yang dipakai pada

anak usia ini yaitu dengan ukuran sebesar kacang polong, walaupun jumlahnya dianggap cukup aman bila tidak sengaja tertelan namun anak tetap harus diajarkan meludahkannya (Dwimega, 2023).

## 5. Anak

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang berusia antara 3-6 tahun. Usia pra sekolah disebut juga masa emas (*golden age*) karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat di setiap aspek perkembangannya. Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses perkembangan. Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai tidaknya potensi genetik. Faktor lingkungan yang terbesar pada anak adalah keluarganya sendiri, stimulasi dari orang terdekat dapat membantu anak untuk mencapai perkembangan dalam usianya. Tingkat pendidikan orang tua, terutama ibu dapat berperan penting untuk memberikan variasi stimulasi agar perkembangan anak sesuai dengan usianya (Andriani *et al.*, 2019).

Anak merupakan golongan rawan terjadi permasalahan kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi. Anak pada usia tersebut sangat gemar mengonsumsi makanan yang mengandung gula tanpa diimbangi dengan perawatan kesehatan gigi. Kebiasaan menanamkan peduli kesehatan gigi dan mulut perlu diajarkan sejak dini. Anak perlu diberi bekal pengetahuan tentang menjaga Kesehatan gigi dan mulut dengan

baik (Oktaviani *et al.*, 2022). Kondisi gigi dan mulut yang tidak terjaga dengan baik dapat memicu timbulnya masalah lain di sekitar mulut, diantaranya kerusakan pada gigi, sakit gigi, karang gigi, plak gigi, peradangan pada gusi, sariawan, dan kelainan-kelainan yang lain disekitar gigi ( Nurhidayat *et al.*, 2012).

## **B. Landasan Teori**

Pengetahuan merupakan sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap manusia atau sesuatu yang harus dipelajari oleh setiap manusia untuk berkembang dalam lingkungan, masyarakat atau negara. Pengetahuan seseorang dapat diukur dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek. Pengetahuan seorang ibu adalah pengetahuan yang pertamakali didapati oleh seorang anak dan menjadi salah satu penentu perilaku dari seorang anak. Pengetahuan ibu tentang Kesehatan gigi dan mulut anak sangat berperan penting terhadap Kesehatan gigi dan mulut anak.

Anak usia 3-6 tahun mempunyai kebiasaan-kebiasaan buruk terhadap kesehatan gigi dan mulutnya seperti makan dan minuman yang manis. Makanan dan minuman yang mengandung gula yang berlebihan akan menyebabkan kerusakan pada gigi anak jika tidak diajarkan untuk membersihkannya sesudah makan dan minum manis. Pengetahuan ibu tentang Kesehatan gigi dan mulut anak sangat penting, terutama pengetahuan tentang sikat dan pasta gigi yang baik untuk anak. Sikat gigi yang baik untuk anak ialah sikat gigi yang mempunyai bulu yang lembut

dan kepala sikat yang kecil, agar bisa menjangkau di beberapa sudut. Penggunaan pasta gigi yang baik untuk anak ialah pasta gigi yang memiliki kandungan flour, flour dapat membantu membersihkan plak dan menghambat proses terjadinya karies pada gigi anak.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

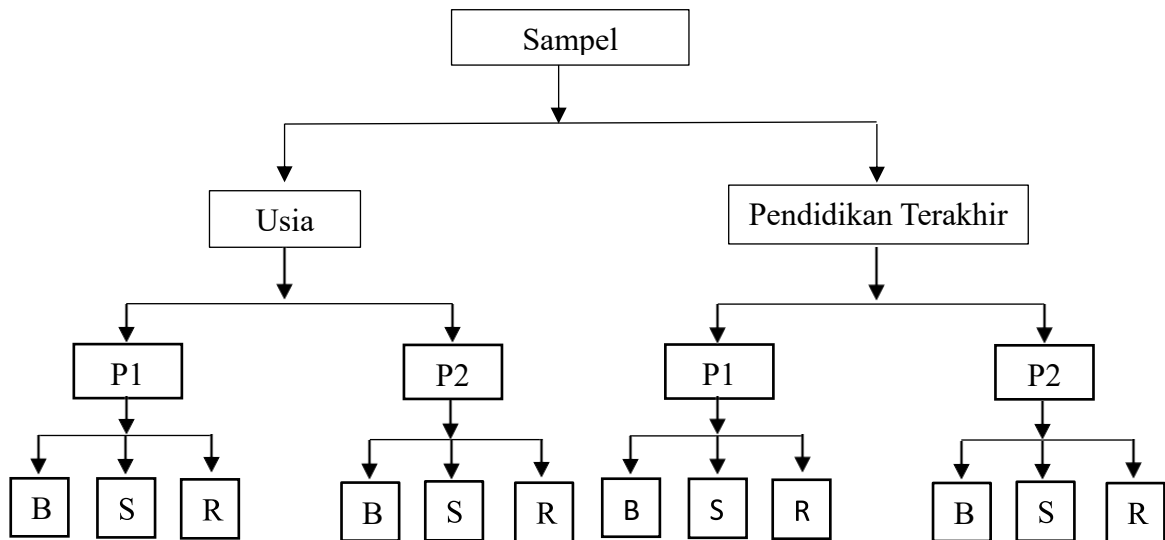
#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu kejadian didalam masyarakat yaitu pengamatan sesaat atau priode tertentu dan setiap subyek hanya dilakukan satu kali penelitian. Situasi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak (Notoatmodjo, 2010)

##### 2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian observasional ini adalah menggunakan rancangan studi potong lintang atau *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

1. P1 : Pengetahuan tentang sikat gigi anak
2. P2 : Pengetahuan tentang pasta gigi anak
3. B : Baik
4. S : Sedang
5. R : Rendah

**B. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa siswi kelas A1,B1 dan A2, B2 Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yaitu 60 responden.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa siswi kelas A1,B1 dan A2 B2 Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yaitu 60 Responden dengan Teknik *sampling* jenuh.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3
- 2) Sehat jasmani dan Rohani
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini adalah 60 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu dari siswa Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang dalam keadaan sakit fisik yang membuat tidak dapat mengisi kuisioner

**C. Waktu Dan Tempat**

1) Waktu

Dilaksanakan pada bulan Februari 2024

2) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang bertempat di Jl. Jatimulyo baru, Kricak, Tegalrejo Yogyakarta.

**D. Aspek yang di teliti**

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak
  - a. Karakteristik usia
  - b. Tingkat Pendidikan
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang gigi pada anak



- a. Karakteristik usia
- b. Tingkat Pendidikan

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Anak**

Tingkat pengetahuan ibu tentang milih sikat gigi yang baik untuk anak terdiri dari 3 bagian, yaitu kepala sikat, gagang sikat dan bulu sikat. Pada penelitian ini untuk melihat tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak digunakan kuisoner dengan jumlah 10 soal pertanyaan dalam kuisoner. Setiap pertanyaan pada kuisoner diberi skor 1 apabila menjawab “benar” dan skor 0 apabila menjawab “salah”. Dengan skor tertinggi yaitu 10 dan terendah yaitu 0. Kemudian jawaban tersebut dikategorikan sebagai berikut :

Pengetahuan Baik : 7-10

Pengetahuan Sedang : 4-6

Pengetahuan Rendah : 0-3

### **2. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pasta Gigi Anak**

Tingkat pengetahuan ibu tentang milih pasta gigi yang baik itu pasta gigi yang mengandung flour. Pada penelitian ini untuk melihat tingkat pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak digunakan kuisoner dengan jumlah 10 soal pertanyaan dalam kuisoner. Setiap pertanyaan pada kuisoner diberi skor 1 apabila menjawab “benar” dan skor 0 apabila menjawab “salah”. Dengan skor

tertinggi yaitu 10 dan terendah yaitu 0. Kemudian jawaban tersebut dikategorikan sebagai berikut :

Pengetahuan Baik : 7-10

Pengetahuan Sedang : 4-6

Pengetahuan Rendah : 0-3

### 3. Karakteristik Usia

Usia adalah lamanya hidup responden dalam tahunan yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat penelitian. Rentang usia yang digunakan adalah antara 25-40 tahun.

### 4. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan adalah jenjang Pendidikan normal yang telah diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki. Tingkat Pendidikan yang digunakan pada penelitian ini adalah SD, SMP, SMU, Perguruan Tinggi.

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer data yang didapatkan secara langsung dari responden dengan cara mengambil data dari responden dengan pengisian kuisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden menggunakan Teknik analisis kualitatif.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner yang digunakan adalah kuisioner. Kuisioner yang digunakan penelitian ini mengadopsi dan

dimodifikasi dari penelitian sebelumnya maka akan dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Alat yang diperlukan berupa alat tulis yang digunakan untuk mengisi kuisisioner. Bahan yang digunakan berupa kertas untuk mencatat hasil data yang didapatkan

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten sehingga dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada setiap item/butir pertanyaan atau kuisisioner menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS). Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini, kuisisioner diuji coba kepada 29 ibu yang telah ditentukan kriterianya.

Kriteria menentukan validitasnya yaitu apabila nilai signifikansi item kurang dari 0,05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai signifikansi item lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak valid. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan, terdapat 20 pertanyaan valid dengan signifikansi 0-0,34 sehingga instrumen yang digunakan penelitian ini sebanyak 20 item pertanyaan.

Menurut (Sanaky *et al.*, 2021) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Sujarweni, 2014). Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,686, hal ini menunjukkan bahwa instrumen pada penelitian ini bersifat reliabel.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Proposal**

#### **a. Persiapan Proposal**

Melakukan pengajuan judul proposal penelitian, konsultasi pembimbing hingga proposal siap untuk dipresentasikan

#### **b. Melakukan *ethical clearance***

#### **c. Mengurus izin penelitian**

Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh kampus

#### **d. Persiapan instrument penelitian.**

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

#### **a. Penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden**

- b. Pengisian *informed consent* dan kuisioner yang telah dibagikan kepada responden. Pengisian akan dilakukan oleh responden sendiri dan akan dikembalikan peneliti
  - c. Peneliti membagikan kuisioner dan menjelaskan prosedur pengisian kuisioner kepada responden
  - d. Peneliti menjelaskan bahwa responden diperbolehkan bertanya mengenai pertanyaan yang kurang dipahami selama pengisian kuisioner tanpa memberikan kunci jawaban pertanyaan kepada responden
  - e. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak diperkenankan untuk saling bekerjasama dalam pengisian kuisioner
  - f. Peneliti meminta responden untuk memastikan semua pertanyaan diisi lengkap
  - g. Peneliti memeriksa ulang kelengkapan identitas dan jawaban.
3. Tahap akhir
    - a. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah terkumpul
    - b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

## **J. Menajemen Data**

### **1. Pengolahan data**

Adapun Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data (*editing*) yaitu Upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, sehingga dapat dipastikan bahwa responden mengisi kuisioner
- b. Memberi kode (*coding*) adalah kegiatan memberi kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, yaitu pertanyaan dan setiap domain sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan Analisa data
- c. Memasukan data (*entry*) adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer, yaitu dengan menggunakan system computer
- d. *Cleaning* adalah kegiatan memeriksa Kembali data yang sudah di entry apakah terdapat kesalahan atau tidak
- e. penyusunan data (*tabulating*) merupakan kelanjutan dan perkodean pada proses pengolahan dalam hal ini setiap data tersebut koding kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyajian data.

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) Politeknik kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.1/147/2024 pada tanggal 30 Januari 2024.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak” Dengan jumlah respon sebanyak 60 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang bertempat di Jl. Jatimulyo baru, kricak, Tegalrejo, Yogyakarta. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan 12 februari 2024 melalui pengisian kuisisioner digunakan untuk pedoman pengolahan data sebagai berikut :

##### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, Pendidikan terakhir dan pekerjaan. Adapun karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, Pendidikan akhir, dan pekerjaan

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
25-30	18	30.0
31-35	19	31.7
36-40	23	38.3
Jumlah	60	100.0
Pendidikan Terakhir		
SD	6	10.0
SMP	10	16.7
SMU	25	41.7

Perguruan Tinggi	19	31.7
Jumlah	60	100.0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	31	51.7
Wiraswasta	13	21.7
PNS	16	26.7
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rentang usia 36-40 tahun yang sebanyak 23 responden (38.3). Responden dalam penelitian ini didominasi oleh ibu dengan tingkat pendidikan SMU sebanyak 25 responden (41.7%) dan Sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 31 responden (51.7%).

## 2. Pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak

Pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak pada responden diklasifikasi menjadi tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil rekapitulasi data Pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak

No.	Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Tinggi	31	51.7
2.	Sedang	27	45.0
3.	Rendah	2	3.3
	Jumlah	60	100.0



Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang sikat gigi anak sebanyak 31 responden (51.7%)

### 3. Pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

Pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak pada responden diklasifikasi menjadi tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil rekapitulasi data pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

No.	Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Tinggi	28	46.7
2.	Sedang	30	50.0
3.	Rendah	2	3.3
	Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang sedang tentang pasta gigi anak sebanyak 30 responden (50.0%)

### 4. Tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak dan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak dan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4. Tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

Pengetahuan Sikat gigi anak	Pengetahuan pasta gigi anak						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	18	58.1	13	41.9	0	0.0	31	100.0%
Sedang	10	37.0	17	63.0	0	0.0	27	100.0%
Rendah	0	0.0	0	0.0	2	3.3	2	100.0%
Jumlah	28	46.7%	30	50.0%	2	3.3%	60	100.0%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang sikat gigi anak memiliki pengetahuan sedang yaitu sebanyak 17 responden (63.0%)

5. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan tentang sikat gigi anak

Hasil tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan tentang sikat gigi anak disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 5. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak

Tingkat Pengetahuan	Usia Ibu						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
25-30	11	61.1	6	33.3	1	5.6	18	100%
31-35	13	68.4	5	26.3	1	5.3	19	100%
36-40	7	30.4	16	69.6	0	0.0	2.3	100%
Jumlah	31	51.7%	27	45.5%	2	3.3%	60	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa usia ibu Sebagian besar adalah 36-40 dengan pengetahuan tentang sikat gigi dalam kategori pengetahuan sedang sebanyak 16 responden (69.6%)

6. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan tentang pasta gigi anak

Hasil tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan tentang pasta gigi anak disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 6. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

Tingkat Pengetahuan	Usia Ibu						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
25-30	9	50.0	8	33.3	1	5.6	18	100%
31-35	10	52.6	8	42.1	1	5.3	19	100%
36-40	9	39.1	14	60.9	0	0.0	23	100%
Jumlah	28	46.7%	30	50.0%	2	3.3%	60	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa usia ibu sebagian besar adalah 36-40 dengan pengetahuan tentang pasta gigi dalam kategori pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (60.9%)

7. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan tentang sikat gigi anak

Hasil tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan tentang sikat gigi anak disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 7. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan ibu tentang sikat gigi anak

Tingkat Pengetahuan	Pendidikan terakhir						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
SD	2	33.3	4	66.7	0	0.0	6	100%
SMP	5	50.0	3	30.0	2	20.0	10	100%
SMU	15	60.0	10	40.0	0	0.0	25	100%
Perguruan Tinggi	9	47.4	10	52.6	0	0.0	19	100%
Jumlah	31	51.7%	27	45.0%	2	3.3%	60	100%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa Pendidikan terakhir ibu sebagian besar SMU dengan pengetahuan tentang sikat gigi dalam kategori pengetahuan tinggi sebanyak 15 responden (60.0%)

8. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan tentang pasta gigi anak

Hasil tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan tentang pasta gigi anak disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 8. Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir ibu dengan pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak

Tingkat Pengetahuan	Pendidikan terakhir						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%
	n	%	n	%	n	%		
SD	3	50.0	3	50.0	0	0.0	6	100%
SMP	4	40.0	4	40.0	2	20.0	10	100%
SMU	14	56.0	11	44.0	0	0.0	25	100%
Perguruan Tinggi	7	36.8	12	36.2	0	0.0	19	100%
Jumlah	28	46.7%	30	50.0%	2	3.3%	60	100%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa Pendidikan terakhir ibu sebagian besar SMU dengan pengetahuan tentang sikat gigi dalam kategori pengetahuan tinggi sebanyak 14 responden (56.0%).

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 35-49 sebanyak 23 orang (43.3%). Usia ini sangat mempengaruhi kematangan psikologis seseorang, sehingga seseorang mudah menjalankan perannya dalam kehidupan, salah satunya adalah peran menjadi orang tua yang mengasuh dan mendidik seorang anak (Novera & Rahmi, 2018).

Karakteristik responden berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa Sebagian besar ibu memiliki Pendidikan terakhir SMU sebanyak 25 orang (41.7%) dan menjadi ibu rumah tangga sebanyak 31 orang (45.0%). Semakin tinggi Tingkat Pendidikan seseorang maka semakin akan semakin mudah dalam menerima informasi dan semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki (Suriani *et al.*, 2021).

### 2. Pengetahuan tentang sikat gigi anak

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan sikat gigi anak yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 31 orang (51.7%). Pengetahuan dalam pemilihan sikat gigi yang tepat untuk menyikat gigi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak (Febrida, 2023), Selain melakukan penyikatan gigi dengan baik dan benar untuk anak, pemilihan sikat gigi untuk anak juga harus tepat, untuk memastikan kesehatan gigi dan jaringan sekitarnya (Putri *et al.*, 2021), hal ini didukung oleh penelitian

Sukarsih (2018) bahwa Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat mempengaruhi kondisi kesehatan gigi anaknya kelak .

### 3. Pengetahuan tentang pasta gigi anak

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan sikat gigi anak yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 30 orang (50.0%). Faktor lain dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah pemilihan pasta gigi yang tepat. Komposisi merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam pasta gigi (Febrida, 2023) pengetahuan ibu tentang pasta gigi anak adalah hal terpenting karena dapat mempengaruhi Kesehatan gigi anak, hal ini sejalan dengan penelitian Kurnia dkk (2022) yang berjudul efektivitas edukasi penggunaan pasta gigi yang mengandung fluoride dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menjaga kesehatan gigi dan mulut.

### 4. Pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4 diketahui bahwa Sebagian besar ibu yang pengetahuannya tinggi tentang sikat gigi memiliki pengetahuan sedang untuk pasta gigi yaitu sebanyak 17 orang (53.0%). Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui panca inderanya. Pengetahuannya berbeda beda sesuai apa yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2018). hal ini sejalan dengan penelitian Nurkamila *et al* (2024) yang mengenai “Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Fluor Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas Iv-Vi Di Sekolah Dasar Negeri Pasir Haur, Kabupaten Bandung Barat”

yaitu pengetahuan orang tua dalam kategori sedang sebanyak 42 orang (37.2%) dan kejadian karies gigi pada siswa/i kelas IV-VI sebanyak 83 orang (73.5%).

5. Pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak berdasarkan usia

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 5 dan 6 diketahui bahwa ibu dengan usia 35-40 tahun memiliki pengetahuan sikat dan pasta gigi kategori sedang. 16 orang (69.6%) untuk pengetahuan sikat gigi dan 14 orang (60.9%) untuk pengetahuan pasta gigi.

Usia 35-40 tahun merupakan usia yang matang untuk seseorang dan juga usia yang dapat mempengaruhi kematangan psikologis seseorang dalam berperan untuk menjadi orang tua yang mengasuh dan mendidik seorang anak, hal ini sejalan dengan penelitian Setyowati (2017) yang membahas tentang “Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak” dengan hasil Semakin matang usia ibu maka akan semakin matang kesiapannya untuk menjadi orang tua dan semakin baik pula stimulasi psikososial yang diberikan, dan meningkatkan peluang perkembangan sosial anak untuk menjadi lebih baik. Kedewasaan seseorang secara fisik maupun secara mental itu sangat penting, karena akan berpengaruh terhadap pola asuh dan perkembangan anaknya kelak saat dewasa (Novera & Rahmi, 2018).



6. Pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak berdasarkan pendidikan akhir

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 7 dan 8 diketahui bahwa ibu dengan Pendidikan terakhir SMU memiliki pengetahuan sikat dan pasta gigi dalam kategori tinggi. 15 orang (60.0%) untuk pengetahuan sikat gigi dan 14 orang (56.0%) untuk pengetahuan pasta gigi anak

Menyelesaikan Pendidikan hingga Tingkat SMU artinya seseorang telah menempuh Pendidikan selama 12 tahun, hal ini menunjukkan adanya proses pembelajaran yang cukup lama untuk membentuk pola pikir, minat belajar, dan rasa ingin tahu seseorang. Semakin tinggi Pendidikan seseorang, semakin baik interaksi dengan lingkungannya. semakin semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka akan mempengaruhi dari penyerapan informasi atau materi yang telah disampaikan dan dibaca (Rohman & Romadi, 2021)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewi & Asia, (2022) dengan judul “Gambaran Perilaku Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Di Sekolah Dasar Kota Palembang” menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan terhadap pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang didapatkan seseorang maka akan semakin luas juga pengetahuan seseorang dan semakin mudah untuk mendapatkan

informasi baik dari orang lain maupun elektronik seperti televisi, media sosial, dan lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 60 ibu dari siswa siswi Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3 yang bertempat di Jl. Jatimulyo baru, kricak, Tegalrejo, Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang pengetahuan sikat gigi anak yaitu sebanyak 31 orang (51.7%)
2. Ibu memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan pasta gigi anak yaitu sebanyak 30 orang (50.0%)
3. Ibu dengan usia 35-40 memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan sikat gigi anak, yaitu sebanyak gigi anak 16 orang (69.6%)
4. Ibu dengan usia 35-40 memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan pasta gigi anak, yaitu sebanyak 14 orang (60.9%)
5. Ibu dengan pendidikan terakhir SMU memiliki pengetahuan tinggi tentang pengetahuan sikat gigi anak, yaitu sebanyak 15 orang (60.0%)
6. Ibu dengan pendidikan terakhir SMU memiliki pengetahuan tinggi tentang pengetahuan pasta gigi anak, yaitu sebanyak 14 orang (56.9%).
7. Ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang sikat gigi anak dan pengetahuan sedang tentang pasta gigi anak

## **B. Saran**

### 1. Bagi Responden

Pengetahuan ibu tentang sikat gigi telah baik sedangkan pengetahuan tentang pasta gigi dapat ditingkatkan lagi dengan memperbanyak membaca buku tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.

### 2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggambarkan pengetahuan ibu tentang sikat dan pasta gigi anak, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengetahuan ibu terhadap sikat gigi dan pasta gigi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Prasetyo, budhi C., & Sopiyyatin, S. (2020). *Gigiku Kuat, Gusiku Sehat!* (D. E. Restiani (ed.); Meditation). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Yunita, R. D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Nurul Husada Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(1), 611–618. <https://doi.org/10.55500/jikr.v6i1.69>
- Avifah, A. U., Hadi, S., & Larasati, R. (2022). Gambaran Pengetahuan Orangtua Siswa tentang Pemilihan Sikat Gigi di MI Sendang Drajat Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 242–250. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Dewi, C., & Asia, A. (2022). Gambaran perilaku ibu tentang kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 4(1), 58–62.
- Dwimega, A. (2023). Penggunaan Pasta Gigi Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 5(1), 124–125. <https://doi.org/10.25105>
- Dwimega, A., Kedokteran, I., Anak, G., Kedokteran, F., & Trisakti, G. U. (2021). Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak. *JKGT*, 3, 22–24. <https://doi.org/10.22038/jdmt.2018.11584>
- Eldarita. (2017). Perbedaan Menyikat Gigi Dengan Bulu Sikat Halus (Soft) dan Sedang (Medium) Terhadap Indeks Plak Pada Murid SD Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 11(74), 71–76. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1296/1135>
- Febrida, R. (2023). Pengetahuan Penggunaan Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Gigi Mulut Pada Masyarakat Desa Bojong. *Dharma Saintika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.24198/saintika.v1i2.44862>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Faktor Risiko Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dinas Kesehatan Daerah Istimewah Yogyakarta*, 1–10.
- Kurnia, P., Rahmi, E., Nofika, R., Setiawan, Y., & Yemima, E. (2022). Efektivitas Edukasi Penggunaan Pasta Gigi yang Mengandung Fluoride terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Mulut. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(05), 417–425. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i05.1584>
- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A., & Emma, K. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 28–38.
- Notoatmodjo, S. (2018a). *Kesehatan Masyarakat ilmu Dan Seni*. PT Ribeka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2018b). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. rineka Cipta.
- Novera, R., & Rahmi, R. (2018). Perbedaan Pola Asuh Anak Antara Ibu Yang Menikah Usia Dini Dengan Ibu Yang Menikah Usia Dewasa Di Wilayah Kerjapuskesmas Tapung Hilir 2 Kabupaten Kampar. *Curricula*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i1.1669>
- Nurhidayat, O., P, E. T., & Wahy, B. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal of Public Health.*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179>
- Nurkamila, M., Ningrum, N., Heriyanto, Y., & Widyastuti, T. (2024). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Fluor Dengan Kejadian Karies Ggigi Pada Siswa/ I Kelas IV-VI DI Sekolah Dasar Negril Pasir Haur, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 3(2), 124–133. <https://doi.org/10.34011>
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Susmini, & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan GEROGI (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Pra Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 363–371. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCEShttps://doi.org/10.31764/jces.v3i1.7732https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Putri, W. L., Sumantri, D., & Adnan, S. (2021). Efektivitas Edukasi Pemilihan Sikat Gigi Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Kartika 1-11 Padang. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i2.936>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Di Yogyakarta Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Rohman, M., & Romadi, G. (2021). Pengaruh Integrasi Media Komunikasi Terhadap Pengetahuan Pengunjung Wisata Edukasi Pertanian Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 36–48. <https://doi.org/10.25015/18202235890>
- Setyowati, Y. D., Krisnatuti, D., & Hastuti, D. (2017). Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(2), 95–106. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.95>
- Sukan. (2012). Metode Pemilihan Pasta Gigi Yang Tepat Untuk Anak Usia Dini. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jember Indonesia*, 1(2), 27–31.
- Sukanto. (2012). Takaran Dan Kriteria Pasta Gigi Yang Tepat Untuk Digunakan Pada Anak Usia Dini (Aproprate Amount And Creteria Of Tooth Paste Used For Early-Aged Children). *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember*,

*Jember*                      *Indonesia*,                      9(2),                      104–109.  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2118>

Sukarsih, Silfia, A., & Febrianti, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Karies pada Anak TK AL-Hikmah Kota Jambi tahun 2018. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 131–138.

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1102145&val=16561&title=RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DENTAL HEALTH MAINTENANCE WITH CARIES STATUS IN AL-HIKMAH KIDS OF JAMBI CITY IN 2018](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1102145&val=16561&title=RELATIONSHIP%20OF%20MOTHER'S%20KNOWLEDGE%20ABOUT%20DENTAL%20HEALTH%20MAINTENANCE%20WITH%20CARIES%20STATUS%20IN%20AL-HIKMAH%20KIDS%20OF%20JAMBI%20CITY%20IN%202018)

Suriani, N., Moleong, M., & Kawuwung, W. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Rambusaratu Kecamatan Mamasa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(03), 53–59.

## Lampiran 1. Keterangan Layak Etik



### KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta  
Telp./Fax. (0274) 617601  
Email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



#### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/147/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Malihatul Ngainiah  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Yogyakarta  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Memilih Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak"**

*"Description of Mothers' Level of Knowledge About Choosing Children's Toothbrushes and Toothpaste"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Januari 2025.

*This declaration of ethics applies during the period January 30, 2024 until January 30, 2025.*



January 30, 2024  
Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.



## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Nomor : LB.02.01/F.XXVII.10 / 026 / 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian  
Karya Tulis Ilmiah ( KTI ).

Yth,

Kepala Paud Islam Terpadu (Tpa-Kbit-Tkit) Salsabila 3 Jatimulyo, Yogyakarta

di-

Tempat

Dengan hormat,

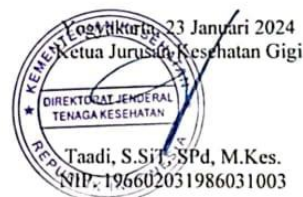
Sehubungan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) merupakan bagian dari Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2023/2024, maka bersama ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Malihatul Ngainiah  
NIM. : P07125121030  
Semester : VI (enam)  
Tahun Akademik : 2023 / 2024  
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi

Untuk melakukan Penelitian guna menyusun Karya Tulis Ilmiah ( KTI ).

Tempat Penelitian : Paud Islam Terpadu (Tpa-Kbit-Tkit) Salsabila 3  
Jatimulyo  
Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang  
Memilih Sikat Gigi Dan Pasta Gigi Anak  
Penelitian : Februari 2024  
Pembimbing Utama : Dwi Suyatmi, S.SiT. MDSc..

Demikian harap menjadikan periksa, atas perhatian dan perkenan izinnya kami ucapkan terima kasih.



Jurusan Gigi  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Telp./Fax. : (0274) 617679

Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Telp./Fax. : (0274) 60992

Jurusan Kebidanan  
Jl. Mangrove No. 03/004 Mangrove Yogyakarta  
Telp./Fax. : (0274) 314331

Jurusan Keperawatan  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Telp./Fax. : (0274) 617605

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
Jl. Ngadirepan No. 02/02, Yogyakarta 55143  
Telp./ Fax. : (0274) 374000

Jurusan Kesehatan Gigi  
Jl. Kopa Naga No.56 Yogyakarta 55243  
Telp./ Fax. : (0274) 514306



### Lampiran 3. Penjelasan Sebelum Penelitian

#### **PERSETUJUAN SEBELUM PENJELASAN (PSP)**

Saya Malihatul Ngainiah adalah peneliti dari Diploma Tiga Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Sikat dan Pasta Gigi Anak" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang sikat gigi dan pasta gigi anak metode penelitian dan pendekatan cross-sectional.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria inklusi. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel total sampling jenuh.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/kompensasi berupa pasta gigi anak dan sikat gigi anak atas kehilangan waktu ketidaknyamanan lainnya selama pengambilan sample/data.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui penyuluhan.

7. Anda akan mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mengetahui sikat gigi dan pasta gigi yang baik untuk anak.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali sebagai bukti hasil penelitian.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan kuisisioner.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah menambah wawasan terkait Kesehatan gigi dan mulut.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi ibu dari siswa siswi paud salsabila 3.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini atau dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk hardfile selama 6 bulan.

18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisioner
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu/ subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka pelaksana penelitian akan menjamin keamanan dan kerahasiaan data subjek.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awalsampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.

28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitubila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.

35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : \_\_\_\_\_

Tanda tangan : \_\_\_\_\_

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

.....

.....

Lampiran 4. *Informed costent*

***INFORMED COSTENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama :

Nama anak :

Umur ibu :

Dengan ini saya setuju menjadi responden secara sukarela tanpa paksaan, setelah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Malihatul Ngainiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Dan Pasta Gigi Anak”

Yogyakarta,.....2024

Yang Menyetujui

(.....)

Lampiran 5. Kuisisioner

**KUISISIONER**

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sikat Gigi Anak

**Identitas Responden**

Nama :  
Nama Anak :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Pendidikan terakhir : SD  
SMP  
SMA/SMU  
Sarjana

**Kuisisioner Sikat Gigi Anak**

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Menyikat gigi merupakan salah satu kegiatan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut		
2.	Sikat gigi yang baik untuk anak yaitu sesuai dengan usianya		
3.	Sikat gigi yang baik untuk anak yaitu dengan kepala sikat yang kecil		
4.	Sikat gigi yang baik untuk anak yaitu dengan gagang sikat yang pendek		
5.	Sikat gigi yang baik untuk anak yaitu dengan bulu sikat yang lembut		
6.	Sikat gigi yang baik untuk anak yaitu dengan dengan gagang yang tidak licin agar nyaman saat digenggam anak		
7.	Sikat gigi anak yang baik yaitu dengan merk yang menarik		



8.	Anak menyikat gigi minimal 2 kali sehari		
9.	Tiga bulan sekali waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi anak		
10.	Cara menyimpan sikat gigi yang benar yaitu dengan posisi tegak dan kepala sikat gigi diatas		

Sumber Effendi (2022) dengan modifikasi

## KUISIONER

### Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pasta Gigi Anak

#### Kuisisioner Pasta Gigi Anak

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Melihat persentase kandungan flour dalam pasta gigi saat akan membeli pasta gigi anak itu sangat penting		
2.	Pasta gigi anak harus mengandung kalsium		
3.	Penggunaan pasta gigi yang aman untuk anak yaitu sebesar biji kacang polong		
4.	Penggunaan pasta gigi yang sesuai usia dapat menghindari anak dari penyakit gigi dan mulut		
5.	Anak menyikat gigi minimal selama 2 menit		
6.	Memilih pasta gigi yang ada berbagai macam rasanya untuk anak		
7.	Mengecek kandungan pasta terlebih dahulu saat membeli pasta gigi anak itu sangat penting bagi Kesehatan gigi anak		
8.	Membedakan pasta gigi anak dengan pasta gigi anda itu sangat penting bagi Kesehatan gigi anak		
9.	Pasta gigi yang baik untuk anak yaitu dengan kemasan yang menarik		
10.	Pasta gigi yang baik untuk anak yaitu karna pengaruh teman / keluarga		

Sumber Effendi (2022) dengan modifikasi

Lampiran 6. Dokumentas



Gambar 2. Penerimaan kenang kenangan kepada kepala Paud Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3



Gambar 3. Penjelasan Sebelum Pengisian Kuisisioner



Gambar 4. Pembagian kuisisioner dan souvenir berupa sikat gigi dan pasta gigi anak kepada siswa siswi Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3



Gambar 5. Pengisian Kuisisioner oleh ibu siswa siswi Islam Terpadu (TPA-KBIT-TKIT) Salsabila 3

